

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan pada ketentuan pelaksanaan pendidikan politeknik setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan diselenggarakan agar mahasiswa dapat memiliki keahlian terapan dan dapat mengimplementasikan keahlian tersebut di dunia kerja serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Di samping dunia usaha, Praktik Kerja Lapangan dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu ilmu baru yang tidak diajarkan di kampus namun bisa didapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini dapat meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan Politeknik yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang baik antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan pengalaman dari Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan selama 64 hari. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2016 sampai 15 Desember 2016 di Butik Vereztha milik desainer bernama Alisa Listiawati yang memiliki tempat produksi yang beralamat di Jalan Papanggungan no. 20 A Bandung.

Selama Praktik Kerja Lapangan di Butik Vereztha, mahasiswa diberi izin untuk fokus praktik di bagian proses produksi. Hal ini mencakup proses pembuatan desain busana, pembuatan pola, proses pemotongan dan proses penjahitan.

Kendala yang dihadapi di tempat produksi adalah kurangnya komunikasi dua arah dengan desainer secara langsung sehingga kurangnya informasi data mengenai butik secara lengkap.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari lima bab diantaranya, bab I berisi tentang pendahuluan, bab II membahas bagian umum dari Butik Vereztha yaitu mengenai perkembangan butik, struktur organisasi, permodalan dan pemasaran, serta ketenagakerjaan. Bab III berisi laporan bagian produksi yang membahas sebagian besar mengenai perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, pemeliharaan dan perbaikan serta pengendalian mutu. Bab IV berisi mengenai hasil pengamatan pengalaman Praktik Kerja Lapangan di Butik Vereztha, hal yang didiskusikan yaitu mengenai komunikasi antara desainer dan pegawai dalam hal

sistem order yang masih manual tanpa formulir pemesanan yang lengkap sehingga selalu terjadi kesalahpahaman antara desainer sebagai penyambung keinginan pelanggan ketika produk di kerjakan oleh pegawai. Maka perlu dibuat formulir pemesanan yang lengkap yang perlu dimiliki oleh desainer, pelanggan, dan seluruh pegawai di bidang produksi agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menghambat proses produksi. Bab V berisikan penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran dari masalah yang diamati.

